

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari data temuan yang telah peneliti dapatkan dan analisis pada bagian pembahasan dari penelitian mengenai dukungan pendamping Yayasan Peduli Sahabat dalam memotivasi perubahan gaya hidup pada transisi seksual, peneliti telah menyimpulkan beberapa hal.

##### **5.1.1 Gambaran Dukungan Pendamping Yayasan Peduli Sahabat dalam Memotivasi Perubahan Gaya Hidup pada Transisi Seksual**

Gay memiliki kehidupan perilaku seksual yang lebih bebas sehingga meningkatkan risiko penyakit seksual menular. Selain itu, terdapat gay yang telah beristri namun tetap mencari laki-laki lain sebagai pasangan gay-nya sehingga memicu adanya disfungsi keluarga. Masyarakat Indonesia juga memiliki pandangan negatif terhadap gay yang telah beristri ketimbang gay yang masih lajang. Oleh sebab itu, pendamping terdorong untuk merubah gaya hidup gay sehingga dapat menjadi manusia yang bermartabat dan perilaku selaras dengan nilai dan norma yang berlaku. Dalam hal ini, pendamping merubah gaya hidup melalui motivasi ekstrinsik dengan memberikan: (1) Menciptakan platform bagi transisi seksual untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan dari sesama. Hal ini membantu membangun komunitas yang saling mendukung dan memotivasi untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih positif; (2) Kolaborasi dengan berbagai pihak baik itu relawan non konseling maupun psikolog klinis untuk memperluas jangkauan pendampingan; (3) Menyediakan informasi bebas akses untuk meningkatkan pemahaman, memberdayakan transisi seksual, dan menciptakan lingkungan yang lebih adil dan inklusif; (4) Memberikan serangkaian tugas dirancang secara sistematis dan berurutan untuk mendukung individu dalam proses perubahan gaya hidup yang lebih positif.

Puan Maharani, 2024

*DUKUNGAN PENDAMPING DALAM MEMOTIVASI PERUBAHAN GAYA HIDUP PADA TRANSISI SEKSUAL (Studi Kasus Yayasan Peduli Sahabat, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **5.1.2 Pendekatan yang Digunakan Pendamping Yayasan Peduli Sahabat dalam Memberikan Dukungan untuk Memotivasi Perubahan Gaya Hidup pada Transisi Seksual**

Pendekatan yang digunakan oleh pendamping untuk mendukung transisi seksual berfokus pada pemberian dukungan yang bersifat sementara dan relevan, sesuai dengan prinsip *zone of proximal development* (ZPD) dan *scaffolding*. Pendamping berperan sebagai fasilitator yang menyesuaikan strategi dan metode dukungan berdasarkan kebutuhan individu sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemandirian dan pengembangan keterampilan. Melalui kolaborasi dalam pengambilan keputusan, individu didorong untuk merefleksikan pengalaman mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengatasi tantangan secara mandiri. Pendekatan ini tidak hanya membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka untuk mengelola perubahan gaya hidup secara efektif.

### **5.1.3 Dampak Dukungan Pendamping Yayasan Peduli Sahabat dalam Memotivasi Perubahan Gaya Hidup pada Trasisi Seksual**

Memberikan dukungan sosial yang tepat bagi transisi seksual terbukti memiliki dampak positif yang signifikan. Dukungan sosial ini melibatkan penerimaan, empati, dan bantuan praktis dari pendamping. Ketika merasa didukung, individu lebih mungkin untuk merasa dihargai dan diterima sehingga meningkatkan kesehatan mental dan emosional individu. Selain itu, dukungan sosial yang kuat juga dapat mendorong untuk membuat perubahan gaya hidup yang lebih sehat seperti memperbanyak aktivitas positif dan menghindari perilaku berisiko. Dengan demikian, dukungan sosial tidak hanya membantu dalam proses lepas dari orientasi seksual gay, tetapi juga memotivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik secara keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga yang inklusif dan suportif dapat memainkan peran penting dalam kesejahteraan transisi seksual.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menemukan beberapa implikasi secara teoritis dan praktis.

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu dan pengetahuan baru bagi sosiologi penyimpangan sosial mengenai bagaimana dukungan sosial, khususnya dari pendamping, dapat menjadi faktor kunci dalam proses perubahan gaya hidup pada transisi seksual. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas intervensi berbasis komunitas dalam mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap transisi seksual. Dengan demikian, penelitian ini dapat menginformasikan pengembangan program-program intervensi yang lebih efektif dan inklusif. Terakhir, penelitian ini dapat membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai dinamika identitas dan perubahan sosial dalam konteks yang lebih luas, melampaui isu transisi seksual.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan panduan dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung penyediaan layanan pendampingan yang serupa di berbagai institusi sosial. Hal ini meliputi peningkatan aksesibilitas dan kualitas program dukungan yang menyeluruh, serta penyediaan pelatihan untuk pendamping agar dapat memberikan bimbingan yang efektif. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan saran dalam merancang program yang mengintegrasikan dukungan emosional, instrumental, dan informatif untuk memperkuat ketahanan dan kesejahteraan individu dalam proses perubahan orientasi seksual.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan simpulan dari penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi yang akan dipaparkan oleh peneliti:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengembangkan model dukungan sosial berbasis komunitas yang sama dengan yang diterapkan oleh Yayasan Peduli Sahabat. Model ini dapat mencakup berbagai bentuk dukungan seperti kelompok diskusi, mentor, dan aktivitas komunitas, untuk membantu individu dalam transisi seksual.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat mendukung pelaksanaan program pendampingan yang lebih intensif dan terstruktur melalui pelatihan rutin bagi para pendamping dan tenaga profesional yang terlibat dalam memberikan dukungan agar mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sensitivitas yang diperlukan untuk mendukung transisi seksual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang dapat menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak pendampingan. Data kualitatif dari wawancara dan observasi serta data kuantitatif dari survei dapat digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan akurat.